

## BAB VI

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan mengenai Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan adalah tidak signifikan dengan t-statistik sebesar  $0.384698 < 1,96$ . Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar  $-0.261808$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Struktur Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan adalah berlawanan arah. Struktur kepemilikan saham dalam penelitian ini diukur dengan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dalam perusahaan meskipun besar ataupun kecil belum mampu mengontrol dan mengawasi tindakan *opportunistic* manajer dalam perusahaan, investor institusional akan lebih berfokus pada perusahaan daripada tindakan *opportunistic* manajer. Sehingga nilai perusahaan akan menurun.
2. Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan t-statistik sebesar  $2.223820 > 1,96$ . Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar  $-1.408628$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan adalah dua arah. Praktik *earning management* dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena kinerja laba yang berasal dari komponen akrual sebagai aktifitas *earnings management* memiliki persistensi yang lebih rendah dibanding aliran kas. Laba yang dilaporkan lebih besar dari aliran kas operasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan saat ini.
3. Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan adalah tidak signifikan dengan t-statistik sebesar  $1.758200 < 1,96$ . Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar  $-1.337278$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan adalah berlawanan arah. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin besar biaya yang akan diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan, karena perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan kesejahteraan pemegang

saham. Hal ini akan menyebabkan investor tidak akan mempercayai perusahaan dan nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

4. Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan adalah tidak signifikan dengan t-statistik sebesar  $1.465942 < 1,96$ . Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar  $-0.484300$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara GCG terhadap nilai perusahaan adalah berlawanan arah. Proporsi GCG yang tidak seimbang akan menyebabkan kinerja perusahaan terhambat yang akan berdampak menurunkan nilai perusahaan.
5. Good Corporate Governance sebagai variabel moderating Struktur Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan adalah tidak signifikan dengan t-statistik sebesar  $1.401970 < 1,96$ . Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar  $0.934221$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara GCG memoderasi struktur kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan adalah searah. GCG tidak mampu memoderatori struktur kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan karena dalam perusahaan jika didominasi kepemilikan institusional maka GCG tidak mampu mempengaruhi aktivitas perusahaan. Karena besar kecilnya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen untuk melakukan perilaku opportunistik sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.
6. Good Corporate Governance sebagai variabel moderating Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan t-statistik sebesar  $2.056619 > 1,96$ . Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar  $1.277168$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara GCG memoderasi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan adalah searah. Dengan alasan meningkatkan nilai perusahaan, manajemen melakukan tindakan oportunistik dengan melakukan praktik manajemen laba. Oleh karena itu adanya praktek GCG di perusahaan akan membatasi tindakan manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba karena adanya mekanisme pengendalian dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian penerapan GCG dalam perusahaan mampu memoderatori atau memperkuat hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
7. Good Corporate Governance sebagai variabel moderating Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan adalah tidak signifikan dengan t-statistik sebesar  $1.570835 < 1,96$ . Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar  $1.244187$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara GCG memoderasi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan adalah searah. Penerapan GCG dalam perusahaan tidak mampu memoderatori atau memperlemah adanya hubungan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan, karena penerapan GCG dalam perusahaan pada dasarnya hanya berfokus untuk

mendorong perusahaan agar mencapai laba yang diinginkan. Pertumbuhan aset yang tinggi belum tentu menggambarkan nilai perusahaan juga tinggi, karena tergantung dari manajer perusahaan dalam mengelola aset tersebut.

## 6.2 Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini *good corporate governance* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Proporsi GCG yang seimbang akan melancarkan aktivitas kinerja perusahaan. Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang muncul dalam hubungan principal dengan agen. Namun dalam penelitian ini GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena ketidakseimbangan proporsi GCG dapat memperlambat jalannya perusahaan dalam memperoleh laba, dan menyebabkan *agency cost*. Sehingga kinerja perusahaan menjadi buruk dan akan berakibat menurunkan nilai perusahaan. Dengan adanya GCG dalam perusahaan diharapkan akan membantu perusahaan untuk menerapkan tata kelola yang efektif dan efisien bagi setiap karyawannya.

### 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah dapat dijadikannya acuan oleh perusahaan-perusahaan lain terhadap strategi bisnis, memahami seluk beluk industri yang digeluti perusahaan, memiliki kepekaan terhadap perkembangan lingkungan yang dapat mempengaruhi bisnis perusahaan sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

## 6.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran dari penelitian ini yaitu :

### 1. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan nilai perusahaan pertambangan subsektor batubara khususnya *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan tidak hanya memperhatikan ukuran seberapa banyak kuantitas dewan direksi dan komite audit tetapi juga memperhatikan kompetensi yang dimiliki yang berhubungan dengan profesionalitas personal dalam bidang dan tugas masing-masing dalam perusahaan.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Pada peneliti selanjutnya disarankan apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, hendaknya menambah jumlah variabel, menambah sampel dan menambah periode pengamatan yang lebih dari tiga tahun sehingga hasil penelitian lebih akurat.